



## HUBUNGAN ANTARA PERAN USTADZ TPA NURUL IMAN DENGAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN KELAS VII MTs AL-KHAIRIYAH TAMAN SARI,KEC PUGUNG,KAB TANGGAMUS

Nurul Hairullia<sup>1</sup>

Universitas Islam An Nur Lampung

**ABSTRACT :** *Ustadz or teachers are adults who represent parents to carry out some of their duties as teachers, educators and professional guides in the field of religious matters in the Al-Qur'an Education Center. Based on interviews with subject teachers of Islamic Religious education, data is obtained that the role of unstadz in the ability to read the Qur'an is good, although not optimal, and for clarity, in the following, the author will describe the results of the questionnaire data distributed to the students who are the sample study. To find out the role of TPA Nurul Iman's ustadz in class VII students of MTs Al-Khariyah Talang Padang, Talang Padang District, Tanggamus Regency, Academic Year 2022/2023. To find out the reading and writing ability of the Qur'an for class VII MTs Al-Khariyah Taman Sari, Pugung District, Tanggamus Regency for the 2022/2023 academic year. MTs Al-Khariyah Taman Sari, Pugung District, Tanggamus Regency for the 2022/2023 Academic Year. It can be concluded that the role of the ustadz who is included in the good category is 12 students or 60%, the role of the ustadz who is included in the medium category is 5 students or 25% and the role of the ustadz who is included in the low category is 3 students or 15%.*

**Keywords :** *Ustadz, Read and Write the Qur'an*

**ABSTRAK :** Ustadz atau guru adalah orang dewasa yang mewakili orang tua untuk mengemban sebagian tugas mereka sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing secara profesional dalam bidang hal agama di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Berdasarkan interview dengan guru mata pembelajaran pendidikan Agama Islam maka diperoleh data bahwa peran unstadz terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sudah baik walaupun belum maksimal, dan untuk jelasnya maka berikut ini akan penulis paparkan hasil dari data angket yang di sebarakan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Untuk mengetahui peran ustadz TPA Nurul Iman pada siswa kelas VII MTs Al-Khariyah Talang Padang Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023. Untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-qur'an siswa kelas VII MTs Al-Khariyah Taman Sari Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023. Untuk mengetahui hubungan antara peran ustadz TPA Nurul Iman dengan kemampuan baca tulis Al-qur'an siswa kelas VII MTs Al-Khariyah Taman Sari Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023. Dapat disimpulkan bahwa peran ustadz yang termasuk kategori baik ada 12 siswa atau 60 %, peran ustadz yang termasuk kategori sedang ada 5 siswa atau 25 % dan peran ustadz yang termasuk kategori rendah ada 3 siswa atau 15 %

**Kata Kunci :** *Ustadz, Baca Tulis Al Qur'an*

### INTRODUCTION

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki akhlak umat manusia dan

sebagai petunjuk hidup umat Islam (Mukni<sup>ah</sup>, 2011). Al-Qur<sup>an</sup> merupakan yang berisi wahyu Allah untuk dijadikan pedoman hidup manusia karena di dalam Al-Qur<sup>an</sup> terdapat ajaran Agama Islam yang mengantar ke segala aspek kehidupan, dan keselamatan hidup manusia di dunia dan di akhirat (Frimayanti, 2017). Sehingga sebagai umat Islam wajib untuk membaca, mempelajari, memahami, dan mengamalkan Al-Qur<sup>an</sup>.

Membaca Al-Qur<sup>an</sup> tidak sama seperti membaca koran atau buku-buku lainnya yang merupakan perkataan manusia. Membaca Al-Qur<sup>an</sup> yaitu membaca firman-firman Tuhan dan berkomunikasi dengan Tuhan. Maka dengan membaca Al-Qur<sup>an</sup> seseorang seolah-olah berdialog dengan Tuhan.

Al-Qur<sup>an</sup> bisa dipelajari dimana pun dan kapan pun yang tentunya untuk mempelajari Al-Qur<sup>an</sup> haruslah pada seseorang yang sudah memahami dan mengerti tentang Al-Qur<sup>an</sup>. Belajar membaca Al-Qur<sup>an</sup> yang baik dan benar merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam, sebaiknya belajar membaca Al-

Qur<sup>an</sup> dimulai dari usia dini, karena anak-anak pada usia dini memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menangkap pembelajaran. Salah satu tempat yang biasanya dijadikan untuk tempat belajar Al-Qur<sup>an</sup> adalah TPA.

TPA merupakan suatu Taman Pendidikan Al-Qur<sup>an</sup> yaitu lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur<sup>an</sup>, serta memahami Islam pada anak usia dini di Sekolah Dasar atau pun Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) (Malik, 2013).

Di TPA ustadz dan ustadzah sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, selain itu pemilihan metode juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Ustadz merupakan sebutan atau sapaan untuk guru agama atau pengajar (laki-laki) (Sulistiyono, 2016). Sedangkan ustadzah merupakan pengajar (perempuan). Ustadz dan ustadzah bisa dikatakan juga sebagai orang tua kedua dalam membina, mendidik, mengajar, dan mengarahkan anak didiknya ke dalam hal yang lebih baik lagi. Ustadz dan Ustadzah adalah profesi yang dimiliki seseorang yang mempunyai keahlian khusus (Rahmayana, 2021). Jadi, Ustadz/ustadzah sangat berperan penting dalam mengajarkan membaca Al-Qur<sup>an</sup>.

Belajar membaca Al-Qur<sup>an</sup> dapat dilakukan dengan berbagai metode, Seorang ustadz/ustadzah harus mampu memilih metode yang tepat dalam mengajar, mendidik, membimbing dan mengarahkan santri sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan baik dan para santri juga lebih cepat memahami.

Setiap umat Islam seharusnya mampu membaca Al-Qur<sup>an</sup> dengan baik dan benar, karena Al-Qur<sup>an</sup> dipandang sebagai kalam Allah yang sangat Mulia, membacanya merupakan ibadah dan mendekatkan diri kita kepada Allah SWT.

Al-Qur<sup>an</sup> menjadi sumber segala kehidupan, dan ketentuan umum syari<sup>at</sup>. Tetapi pada kenyataan yang dapat kita lihat sekarang masih banyak umat Islam yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur<sup>an</sup> dengan baik dan benar, apalagi memahami isinya dan mengamalkannya. Adapun faktor yang menyebabkan kurang bisa dalam membaca Al-Qur<sup>an</sup> dengan baik dan benar adalah adanya sifat malas yang ada untuk belajar membaca Al-Qur<sup>an</sup>, selain itu

pengaruh budaya luar yang menyebabkan lalainya umat Islam, sehingga sudah malas untuk belajar membaca Al-Qur'an. Untuk belajar membaca Al-Qur'an sebaiknya dimulai dari usia sedini mungkin dan keluarga lah yang memiliki peran paling utama dalam mendidiknya karena orang tua sangat penting memberikan pengetahuan agama kepada anaknya sejak dari usia dini yaitu mengajarkan anak membaca Al-Qur'an.

Pembangunan nasional bertujuan untuk membentuk masyarakat adil dan makmur serta manusia Indonesia seutuhnya baik jasmani maupun rohani, agar seluruh masyarakat dapat hidup sejahtera di dunia maupun di akhirat. Untuk tercapainya tujuan tersebut, pemerintah Indonesia menggalakkan pembangunan di segala bidang, khususnya dalam bidang agama, salah satunya dengan adanya program pemerintah yaitu :

Pemberantasan buta huruf Al-Qur'an melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (selanjutnya disingkat TPA). Program pemerintah ini akan berjalan baik apabila ada dukungan dari berbagai pihak, terutama dari para guru agama dan orang tua. Karena yang menjadi sasaran utama adalah anak-anak yang merupakan generasi penerus yang akan menerima warisan Al-Quran.

Sebagai firman Allah SWT :

Artinya : "Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, Hikmah dan kenabian, lalu Dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah." akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya." (QS. Ali Imran : 79)

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيِّكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ

Dan juga firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al Alaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : "Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh, Dari kejahatan makhluk-Nya, Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki." (QS. Al Falaq : 1-5)

Berdasarkan ayat di atas, nampak jelas bahwa umat Islam dituntut untuk belajar membaca Al-Qur'an dan mengerjakannya, agar medapat keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Berdasarkan prasurevey yang penulis lakukan di Kelas VII MTs Al-Kharyiah Taman Sari ,Kec Pugung, Kab Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023, dihasilkan data tentang peranan ustadz TPA Nurul Iman yang mampu meningkatkan prestasi siswa itu sendiri. Hal itu penulis tuliskan dalam bentuk tabel di bawah ini :

**Tabel 1**

Keadaan Peranan Ustadz TPA Nurul Iman Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Kharyiah Taman Sari ,Kec Pugung, Kab Tanggamus Kabupaten

### Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Siswa	Kriteria Peranan Ustadz TPA Nurul Iman	Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	Ket.
1.	Riyan Saputra	Baik	70	Cukup
2.	Medi Andika	Baik	74	Cukup
3.	Marlin	Baik	75	Baik
4.	Muhadi	Baik	63	Cukup
5.	Sukanto	Baik	70	Cukup
6.	Ahmad Syaifudin	Baik	80	Baik
7.	Novita Sari	Baik	70	Cukup
8.	Ratna Dewi	Baik	69	Cukup
9.	Asef	Baik	65	Cukup
10.	Nadia Yolandani	Baik	65	Cukup

*Sumber : Hasil Pra Survey 13 September 2022*

Dari keterangan tabel di atas dapat kita lihat tentang kriteria, untuk lebih jelasnya tentang criteria baca tulis Al-Qur'an tersebut adalah :

- a) Baik : Mengenal huruf Al-Qur'an dan mengenal bacaan Al-Qur'an, menulis dan membaca kalimat sederhana dengan tanda baca, dan mampu membaca dan menulis kalimat Al-Qur'an yang berpatokan dengan kaidah atau hukum ilmu tajwid,
- b) Sedang : Mengenal huruf Al-Qur'an dan mengenal bacaan Al-Qur'an, menulis dan membaca kalimat sederhana dengan tanda baca,
- c) Kurang : Mengenal huruf Al-Qur'an dan mengenal bacaan Al-Qur'an

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 10 siswa yang dijadikan sampel ada 1 siswa yang peranan ustadz baik dan kemampuan baca tulis Al-Qurannya baik.

### RESEARCH METHODH

Jenis penelitian korelasi dengan tujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu Penelitian yang penulis lakukan adalah "penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan di suatu lokasi, ruang yang luas atau di tengah-tengah masyarakat" (Arikunto, 2006).

Penulis menggunakan penelitian Deskriptif Kuantitatif yaitu "Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil dan mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang situasi sosial" (Nasution, 2006).

Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Al-Khairiyah Taman Sari ,Kec Pugung,Kab Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 siswa(Aristika et al., n.d.)

## INDINGS AND DISCUSSION

### Data Tentang Peran Utadz

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah VII MTs Al-Khairiyah Taman Sari ,Kec Pugung,Kab Tanggamus Tahun Pelajaraan 2022/2023 dengan jumlah siswa 20 orang. Adapun anggota sampel dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Jumlah sampel dari kelas VII MTs Al-Khairiyah Taman Sari ,Kec Pugung,Kab Tanggamus Tanggamus Tahun Pelajaraan 2022/2023**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Putra	10
2.	Putri	10
	<b>Jumlah</b>	20

Sumber: Dokumentasi MTs Al-Khairiyah

Dengan tabel tersebut maka dapat diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini. Maka langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan data dengan metode questioner, untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara Peran Ustadz TPA Nurul Iman Dengan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa. Adapun untuk mencari/mengukur korelasi, penulis mengambil skor:

- Jawaban item a : nilai 3
- Jawaban item b : nilai 2
- Jawaban item c : nilai 1

Berdasarkan interview dengan guru mata pembelajaran pendidikan Agama Islam maka diperoleh data bahwa peran ustadz terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sudah baik walaupun belum maksimal, dan untuk jelasnya maka berikut ini akan penulis paparkan hasil dari data angket yang di sebarakan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, hasil angketnya dalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Data Hasil Angket tentang Peran Ustadz TPA Nurul Iman di kelas VII VII MTs Al-Khairiyah Taman Sari ,Kec Pugung,KabTanggamus Tahun Pelajaraan 2022/2023**

No	Nama Siswa	Item Peran Ustadz										Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Agus Andri	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	27	Baik
2	Ahmad Junaidi	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27	Baik
3	Astri Oktarina	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28	Baik
4	Desta Saputra	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	26	Baik

5	Devi Ukhtina	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	Baik
6	Dinda Safitri	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28	Baik
7	Eriska smiyani	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28	Baik
8	Euis Kurnia	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	Baik
9	Indah Setia W	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	24	Sedang
10	Leni Destia	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	23	Sedang
11	Nisa Yustina	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	23	Sedang
12	Okta Rini	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	Baik
13	Putra	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	17	Rendah
14	Rahmat Jaya	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27	Baik
15	Susanti	2	2	1	2	1	1	2	3	3	1	18	Rendah
16	Silvia	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	19	Rendah
17	Susanto	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28	Baik
18	Tambat Jaya	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	22	Sedang
19	Tuti Saputri	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	24	Sedang
20	Tasya Putri	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	27	Baik

Sumber : Hasil Angket 25 Oktober 2022

Berdasarkan data di atas kemudian dicari interval kelasnya dengan rumus

:

$$I = \frac{(NT - NR)}{K} = \frac{(33 - 30)}{3} = \frac{3}{3} = 1$$

**Tabel 3**

**Distribusi Frekuensi tentang Peran Ustadz di kelas VII MTs Al-Khairiyah Taman Sari ,Kec Pugung,Kab Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023**

No.	Interval	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	26-29	12	Baik	60 %
2.	22-25	5	Sedang	25 %
3.	17-21	3	Rendah	15 %
<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>	<b>-</b>	<b>100 %</b>

**Keterangan tentang Peran Ustadz**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

- 1) Jumlah sampel yang memperoleh skor nilai 26-29 sebanyak 12 orang atau mencapai 60 %
- 2) Jumlah sampel yang memperoleh skor 22-25 sebanyak 5 orang atau mencapai 25 %
- 3) Jumlah sampel yang memperoleh skor 17-21 sebanyak 3 orang atau mencapai 15 %

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran ustadz yang termasuk kategori baik

ada 12 siswa atau 60 %, peran ustadz yang termasuk kategori sedang ada 5 siswa atau 25 % dan peran ustadz yang termasuk kategori rendah ada 3 siswa atau 15%

**Data Tentang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Al-Khairiyah Taman Sari ,Kec Pugung,KabTanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023**

Selanjutnya dari hasil observasi yang penulis lakukan tanggal 27-28 November 2022 terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid siswa kelas VII MTs Al-Khairiyah Taman Sari ,Kec Pugung,KabTanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan menggunakan metode tes, hasilnya menunjukkan bahwa ada siswa yang kurang fasih dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Perhatikan Tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Tes Tentang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Al-Khairiyah Taman Sari ,Kec Pugung,KabTanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Ket
1	Agus Andri	60	Kurang
2	Ahmad Junaidi	75	Baik
3	Astri Oktarina	70	Baik
4	Desta Saputra	60	Cukup
5	Devi Ukhtina	75	Baik
6	Dinda Safitri	65	Cukup
7	Eriska smiyani	80	Baik
8	Euis Kurnia	80	Baik
9	Indah Setia W	65	Kurang
10	Leni Destia	75	Baik
11	Nisa Yustina	65	Cukup
12	Okta Rini	85	Baik
13	Putra	70	Baik
14	Rahmat Jaya	85	Baik
15	Susanti	75	Baik
16	Silvia	70	Baik
17	Susanto	75	Baik
18	Tambat Jaya	65	Cukup
19	Tuti Saputri	65	Cukup
20	Tasya Putri	70	Baik
Jumlah		1430	
Rata-rata		71,5	

Sumber : *Observasi 27-28 November 2022*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 4 orang siswa memiliki kemampuan baik dalam baca tulis Al-Qur'an, 5 orang berkemampuan cukup serta 4 orang kurang dalam baca tulis Al-Qur'an.

Sedangkan yang menjadi indicator kemampuan baca tulis al-qur'an adalah sebagai berikut :

- a) Baik : Mengenal huruf Al-Qur'an dan mengenal bacaan Al-Qur'an, menulis dan membaca kalimat sederhana dengan tanda baca, dan mampu membaca dan menulis kalimat Al-Qur'an yang berpatokan dengan kaidah atau hukum ilmu tajwid
- b) Cukup : Mengenal huruf Al-Qur'an dan mengenal bacaan Al-Qur'an, menulis dan membaca kalimat sederhana dengan tanda baca,
- c) Kurang : Mengenal huruf Al-Qur'an dan mengenal bacaan Al-Qur'an .

## CONCLUTION

Setelah penulis memperhatikan kondisi di lapangan, meneliti, menganalisa dan mengolah data, sebagai bukti diterima dan ditolaknya hipotesa penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Peran ustadz TPA Nurul Iman pada siswa Kelas VII MTs Al-Khairiyah Taman Sari ,Kec Pugung,Kab Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023 termasuk kategori baik. Hal ini penulis sandarkan dari hasil angket yang menyatakan bahwa peran ustadz yang termasuk kategori baik ada 12 siswa atau 60 %, peran ustadz yang termasuk kategori sedang ada 5 siswa atau 25 % dan peran ustadz yang termasuk kategori rendah ada 3 siswa atau 15 %.

Kemampuan baca tulis Al-qur'an siswa Kelas VII MTs Al-Khairiyah Taman Sari ,Kec Pugung,Kab Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023 menunjukkan hasil yang baik. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 11 orang siswa memiliki kemampuan baik dalam baca tulis Al-Qur'an, 5 orang berkemampuan cukup serta 4 orang kurang dalam baca tulis Al-Qur'an.

Dan berdasarkan analisa data sebagai hasil penelitian, ternyata terdapat hubungan yang tinggi antara peran ustadz TPA Nurul Iman dengan kemampuan baca tulis Al-qur'an siswa Kelas VII MTs Al-Khairiyah Taman Sari ,Kec Pugung,Kab Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini terbukti dengan diperolehnya Karena nilai Nilai rxy yang diperoleh adalah 0,95, sedangkan nilai rt masing-masing pada taraf signifikansi 5%= 0,468 dan pada taraf signifikansi 1%= 0,590. ternyata nilai r hasil perhitungan 0,95 lebih besar daripada nilai rt, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, atau dengan kata lain  $0,468 > 0,14 < 0,590$  sedangkan besarnya rxy yang telah diperoleh (0,14) ternyata terletak antara 0,000-0,200 berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat rendah.

## REFERENCES

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. RinekaCipta.

Aristika, A., Pd, M., Darhim, P. H., & Si, M. (n.d.). *Meta-Analysis Of The Ability To Improve Advanced Mathematical Thinking Using Learning Strategies*. 1-6.

Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), Hal. 240.



- Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. *Jurnal Dimas*, 13.
- Mukniyah. (2011). *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ar-Ruzz Media.
- Nasution, S. (2006). *Metode research : (Penelitian ilmiah)*. Bumi Aksara.
- Rahmayana. (2021). Peran Ustadz/Ustadzah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qira'ati Di TPA Baitushshhadiqien Aceh Besar. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1-13.
- Sulistiyono. (2016). *PERAN USTADZ/USTADZAH TPQ DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI TPQ ASY-SYUHADA' KEC. NGALIYAN KOTA SEMARANG*. 1-23.